BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian Implementasi Proyek Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam peningkatan karakter cinta tanah air pada anak usia dini yaitu metode kualitatif. Dasar pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif seperti yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2022, hlm. 54). Metode ini didasarkan pada filosofi postpositivisme dan diterapkan untuk mengeksplorasi keadaan alami dari objek penelitian. Peneliti secara cermat memerhatikan dan merekam peristiwa serta kejadian dengan fokus untuk menjelaskan secara detail sesuai dengan realitasnya.

Fokus utama penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang mendalam tentang bagaimana implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) berkontribusi pada peningkatan karakter cinta tanah air di TK Negeri Pembina. Oleh karena itu, penelitian ini mengadopsi pendekatan studi kasus dengan fenomena keunikan dari pendekatan yang diterapkan di TK Negeri Pembina menunjukkan bagaimana integrasi nilai-nilai kebangsaan dalam pendidikan anak usia dini dapat dilakukan dengan cara yang lebih holistik, inklusif, dan kontekstual, berbeda dengan penerapan P5 di sekolah-sekolah lain yang mungkin belum mengoptimalkan kolaborasi, konteks lokal, dan pendekatan evaluasi yang menyeluruh. Selaras dengan Ramadani & Fitriasia (2023, hlm. 201) dengan menggunakan jenis penelitian ini, peneliti terlibat secara langsung dalam pengamatan dan analisis mendalam terhadap praktik pembelajaran dan upaya penguatan karakter cinta tanah air siswa di TK Negeri Pembina Kota Tasikmalaya.

Peran peneliti dalam penelitian studi kasus adalah melakukan observasi terhadap suatu kejadian yang melibatkan individu atau pelaku dalam suatu konteks sosial tertentu pada waktu dan lokasi tertentu (Sugiyono, 2022, hlm. 107). Dalam konteks ini, peneliti mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran yang melibatkan implementasi Proyek Profil Pelajar Pancasila dan dampaknya terhadap penguatan karakter cinta tanah air pada anak usia dini.

Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2022, hlm. 145). Peneliti berupaya untuk dapat berpartisipasi dalam sebuah pemikiran dalam suatu subjek penelitian agar dapat memahami bagaimana dan apa yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Dengan pendekatan ini diharapkan agar implementasi Proyek Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam penguatan karakter cinta tanah air pada anak usia dini di TK Negeri Pembina dapat di analisis dan dideskripsikan dengan lebih teliti dan mendalam. Peneliti melakukan penelitian secara langsung dan mendalam serta melakukan analisis data secara menyeluruh terhadap setiap perilaku individu maupun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di TK Negeri Pembina.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau area dalam pelaksanaan suatu penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri Pembina yang beralamatkan di JL. Dadaha No.34b, Nagarawangi, Kecamatan. Cihideung, Kota Tasikmalaya. Peneliti melaksanakan penelitian di tempat tersebut dengan pertimbangan dimana sekolah tersebut merupakan sekolah pada jenjang PAUD yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2023/2024 dengan adanya kegiatan pembelajaran implementasi Profil Pelajar Pancasila (P5).

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam satu bulan dari datang secara langsung ke tempat penelitian yaitu TK Negeri Pembina Tasikmalaya.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Waktu Penelitian	Kegiatan Penelitian
1.	Rabu , 31 Mei 2024	Izin Penelitian
2	Senin, 3 Juni 2024	Studi Pendahuluan (Pengenalan Lingkungan Sekolah)
3.	Selasa, 4 Juni 2024	Pelaksanaan Kegiatan P5

No	Waktu Penelitian	Kegiatan Penelitian
1.	Rabu , 31 Mei 2024	Izin Penelitian
		Karnaval Budaya
4.	Senin, 10 Juni 2024	Wawancara Kepala Sekolah observasi secara langsung pada setiap kelas yang di teliti
5.	Selasa, 11 Juni 2024	Observasi kegiatan pembelajaran
6.	Rabu, 12 Juni 2024	Observasi kegiatan proyek
7.	Kamis, 13 Juni 2024	Observasi kegiatan proyek
8.	Rabu, 19 Juni 2024	Wawancara guru Kelompok B1 dan analisis dokumen (Modul ajar, rapot siswa, catatan anekdot, serta portofolio siswa)
9.	Kamis, 20 Juni 2024	Observasi kegiatan proyek, Wawancara guru Kelompok B2
10.	Jumat, 21 Juni 2024	observasi langsung Evaluasi (Data dikumpulkan melalui catatan harian guru, pengamatan langsung, serta dokumentasi hasil karya dan aktivitas anak)
13.	Senin, 24 Juni 2024	Observasi dan analisis hambatan
12.	Selasa, 25 Juni 2024	Observasi kegiatan Pelaksanaan Pentas

3.3 Partisipan Penelitian

Dalam konteks penelitian pendidikan, partisipan merupakan subjek yang

terlibat langsung dalam proses pengumpulan data. Mengacu pada (Sugiyono, 2022, hlm. 67) mengatakan bahwa partisipan penelitian terdiri dari individu-individu yang memiliki keterkaitan langsung dengan objek penelitian dan dapat memberikan informasi yang relevan serta mendalam. Di TK Negeri Pembina, partisipan penelitian meliputi:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah bertindak sebagai pemimpin utama di TK Negeri Pembina. Mereka memiliki peran penting dalam pengelolaan operasional sekolah, pengembangan kurikulum, serta pelaksanaan dan evaluasi program-program pendidikan. Pengalaman dan wawasan mereka sangat berharga dalam memberikan pandangan strategis mengenai implementasi dan efektivitas berbagai kegiatan pembelajaran.

2. Guru

Guru-guru di TK Negeri Pembina memiliki peran kunci dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sehari-hari. Mereka berinteraksi langsung dengan siswa dan bertanggung jawab atas penyampaian materi, pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi perkembangan anak. Guru-guru ini juga terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan P5, yang bertujuan untuk membentuk karakter anak dan menanamkan nilai-nilai cinta tanah air. Pengalaman dan metode pengajaran mereka memberikan perspektif yang berharga terkait praktik pendidikan yang efektif.

3. Siswa

Siswa merupakan subjek utama dalam proses pembelajaran di TK Negeri Pembina. Mereka berada pada rentang usia 5-6 tahun dan terlibat dalam berbagai aktivitas pembelajaran dan permainan. Partisipasi mereka dalam penelitian memberikan wawasan tentang efektivitas metode pengajaran dan program-program yang diterapkan, termasuk bagaimana kegiatan P5 mempengaruhi perkembangan karakter dan kecintaan mereka terhadap tanah air. Observasi dan interaksi dengan siswa membantu mengidentifikasi minat, kebutuhan, dan respon mereka terhadap berbagai aktivitas yang diselenggarakan.

Partisipasi dari kepala sekolah, guru, dan siswa ini sangat penting untuk mendapatkan gambaran komprehensif mengenai implementasi program-program

pendidikan di TK Negeri Pembina dan dampaknya terhadap perkembangan anak-anak.

3.4 Isu Etnik

Isu etnik dalam metode penelitian kualitatif di sangat penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian akurat, representatif, dan adil. Dengan mengamati sensitivitas budaya, inklusivitas, dan keadilan dalam setiap langkah penelitian (observasi, wawancara, dan dokumentasi), peneliti dapat mengumpulkan data yang lebih komprehensif dan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pengaruh latar belakang etnis terhadap pendidikan. Peneliti dapat mengamati, mewawancarai, mendokumentasikan dan mencatat sesuai dengan kesepakatan seluruh pihak yang terkait (Sugiyono, 2022, hlm. 58).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan memperoleh data yang sesuai pada permasalahan yang peneliti teliti. Dengan demikian, dalam penelitian peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.5.1 Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Ini juga berarti mengumpulkan data dengan memfokuskan perhatian langsung pada subjek menggunakan indra. Sugiyono (2022, hlm. 112) mengatakan bahwa teknik observasi dibagi menjadi tiga jenis: observasi partisipatif, observasi terstruktur atau tersamar, dan observasi tak berstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan observasi partisipatif dengan melibatkan warga sekolah sebagai sumber data.

Observasi dapat diartikan sebagai sebuah cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung serta mencatat hal-hal penting yang akan diamati atau diteliti. Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan berkaitan dengan karakter cinta tanah air pada siswa dalam proses pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5).

3.5.2 Wawancara (*Interview*)

Esterberg (2002), seperti yang dikutip dalam Sugiyono (2022), mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu (Sugiyono, 2022, hlm. 98). Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara lisan dan tatap muka langsung dengan narasumber. Proses wawancara melibatkan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang berhadapan secara fisik. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk mengumpulkan data mengenai implementasi proyek Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam penanaman karakter cinta tanah air pada anak usia dini di TK Negeri Pembina.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam wawancara, peneliti menggunakan alat bantu seperti perekam suara dan catatan lapangan untuk memastikan data yang diperoleh tetap utuh, objektif, dan lengkap sesuai dengan informasi yang diberikan (Sugiyono, 2022, hlm. 103).

Sugiyono (2022, hlm. 99) menyatakan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data yang berguna baik untuk studi pendahuluan guna mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti maupun untuk mendalami pemahaman dari para responden. Selama proses observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan individu yang terlibat dalam situasi tersebut.

Teknik wawancara yang diterapkan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yang bertujuan untuk membuka kesempatan lebih luas bagi subjek penelitian dalam memberikan data. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi tentang nilai-nilai karakter yang ditanamkan, implementasi pendidikan karakter cinta tanah air, serta kendala yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan pendidikan karakter tersebut dalam proses pembelajaran. Dalam wawancara penelitian ini, yang menjadi narasumber untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yaitu dari informan yang memiliki peran

penting dalam penerapan kurikulum merdeka di TK Negeri Pembina dalam hal ini yaitu kepala sekolah dan guru kelas di TK Negeri Pembina.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2022, hlm. 112). Dalam penelitian ini dokumen yang diperoleh dari data profil sekolah, akademik siswa dan sekolah serta dokumen yang terkait pada penelitian. Pada pengumpulan data melalui teknik dokumentasi ini, peneliti mengkaji data dokumen yang dimiliki sekolah terkait format Modul Ajar, kegiatan pembelajaran, format asesmen yang dibuat dan digunakan oleh guru di TK Negeri Pembina.

3.6 Sumber Data

Sumber data adalah elemen penting bagi peneliti dalam mengumpulkan informasi. Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh dari kalimat atau ucapan lisan dari informan. Kunci informasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah di TK Negeri Pembina, serta guru-guru yang terlibat langsung dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka pada program pembelajaran Projek Profil Pelajar Pancasila (P5). Dengan demikian, data yang diperoleh akan relevan dengan fokus penelitian. Data yang dikumpulkan dapat dibedakan menjadi data primer dan data sekunder (Creswell & Poth, 2023, hlm. 78).

1. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2022, hlm. 88). Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari wawancara dan hasil observasi. Data yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi implementasi Projek Profil Pelajar Pancasila menjadi bagian dari sumber data tersebut. Dengan metode wawancara kepada kepala sekolah dan guru TK Negeri Pembina, kemudian observasi pada proses pelaksanaan pengimplementasian Projek Profil Pelajar Pancasila terhadap Penguatan karakter cinta tanah air pada siswa di TK Negeri Pembina, serta data evaluasi dari hasil implementasi P5 dalam bentuk rapot atau portofolio

siswa.

2. Data Sekunder

Sugiyono (2022, hlm. 92) mengemukakan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada, seperti buku, jurnal, dokumen resmi. Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari partisipan yang berupa data sekolah yang sesuai pada pembahasan penelitian seperti data testimoni orang tua terhadap pembentukan karakter cinta tanah air pada anak usia dini di TK Negeri Pembina.

3.7 Prosedur Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan peneliti di dalam penelitian menurut (Creswell & Poth, 2023, hlm. 101) adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan ini meliputi penyusunan proposal penelitian, konsultasi, menentukan fokus penelitian, mengikuti seminar penelitian, dan mengurus perizinan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini di bagi menjadi tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data.

3. Tahap pembuatan laporan penelitian

Kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, dan pemeriksaan keabsahan data.

3.8 Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sistematis yang bertujuan untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang bermakna dan dapat dipahami. Berdasar pada model “Miles dan Huberman” buku Prof Sugiyono 2022, penelitian ini dimulai setelah data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data direduksi untuk menentukan fokus penelitian, selanjutnya data diuraikan dalam bentuk narasi terkahir data tersebut dibuat kesimpulan untuk memaparkan hasil temuan penelitian. Proses pengolahan data ini bertujuan untuk menghasilkan informasi yang valid, relevan, dan dapat dipahami untuk mendukung tujuan

penelitian.

3.8.1 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui berbagai sumber dan teknik, dan analisis data dapat berlangsung secara interaktif dan terus-menerus. Hal ini memastikan bahwa data yang diperoleh menjadi lengkap dan memadai, serta mencapai tingkat kejenuhan. Artinya, kapan pun dan di mana pun data dikumpulkan, serta kepada siapa pun pertanyaan diajukan, hasil yang diberikan tetap konsisten. Prinsip ini sering disebut sebagai triangulasi data.

Miles dan Huberman (2014), seperti yang dikutip dalam Sugiyono (2022), mengungkapkan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang bersamaan, yaitu reduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2022, hlm. 115).

1. Pengumpulan Data

Pada penelitian peneliti mengumpulkan data dari lokasi penelitian melalui tahap observasi, wawancara, serta dokumentasi dengan mengutamakan pada proses pengumpulan data yang bersifat alami dan secara nyata terjadi di lapangan (Sugiyono, 2022, hal. 91).

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi dalam mengalihkan perhatian terhadap penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data menta yang didapatkan dari catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data dan transformasi proses tercakup ketika seorang peneliti mulai melangkah ke lapangan (Sugiyono, 2022, hal. 115). Dalam penelitian tentang implementasi P5 untuk penguatan karakter cinta tanah air di TK Pembina, reduksi data melibatkan beberapa langkah penting dengan tahapan *coding* diantaranya *axial coding*, dan *selective coding*. Pertama, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara mengenai pelaksanaan pembelajaran P5. Data yang terkumpul kemudian diseleksi untuk memisahkan informasi yang relevan dari yang tidak relevan. Selanjutnya, data yang relevan diorganisasi dalam kategori atau tema tertentu, seperti jenis kegiatan atau nilai Pancasila yang diterapkan. Setelah itu, peneliti melakukan abstraksi untuk menyederhanakan data menjadi informasi yang lebih mudah dipahami dan melakukan transformasi untuk menyajikan hasil dalam format yang

jasas. Proses ini memastikan bahwa informasi yang disajikan fokus dan mendukung evaluasi efektivitas P5 dalam membangun karakter cinta tanah air pada anak usia dini.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan dari informasi yang ditarik dari kesimpulan dengan memberikan kesempatan dalam bertindak. Setelah data di direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu (Sugiyono, 2022, hal. 123).

4. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah proses analisis data terakhir dengan pencatatan poin-poin penting. Kesimpulan harus didasari dengan hasil yang secara detail dan tertanam kuat. Maka dari adanya proses penarikan kesimpulan peneliti diharapkan mampu memberikan pemahaman serta jawaban terkait pada fokus penelitian yang dirumuskan (Sugiyono, 2022, hal. 133).

3.8.2 Uji Keabsahan Data

Pada tahap pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan metode triangulasi. Menurut William Wiersma, seperti yang dikutip dalam Sugiyono (2022), triangulasi merupakan validasi silang kualitatif (Sugiyono, 2022, hlm. 120) menilai validitas data berdasarkan konvergensi berbagai sumber data atau berbagai prosedur pengumpulan data. Ini berarti mengulangi atau mengklarifikasi dalam berbagai sumber. Ketika triangulasi ada pada sisi metode, diharuskan mempertimbangkan kembali terhadap metode yang digunakan yaitu (dokumen, observasi, catatan lapangan, dll). Peneliti memilih triangulasi sebagai teknik validasi data, dengan menggunakan salah satu sumber informasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber bermakna dengan cara membandingkan dan meninjau kembali informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Misalnya, observasi dengan wawancara, dan hasil wawancara dengan dokumen yang ada. Teknik triangulasi sumber data yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu dalam pengumpulan data peneliti menggunakan multi sumber data yakni dengan informasi yang didapatkan melalui wawancara dengan

kepala sekolah, guru Kelompok B1 , serta guru Kelomok B2 di TK Negeri Pembina, mengamati dan menganalisis kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan melalui observasi secara langsung dengan kegiatan pembiasaan sebagai penguatan nilai-nilai karakter serta perilaku guru dalam memberikan keteladan bagi para siswa.